

ABSTRAK

Perusahaan manufaktur mempunyai kegiatan utama yakni mengelola bahan baku menjadi produk jadi yang disebut dengan proses produksi. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan manufaktur adalah sistem pembelian. Sistem pembelian yang telah dirancang berguna untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan transaksi pembelian khususnya transaksi pembelian bahan baku. Seperti kelebihan dan kekurangan persediaan, memperoleh bahan baku dengan cepat, kualitas baik dengan harga rendah. Tujuan penulisan ini untuk mengetahui dan menjelaskan sistem pembelian bahan baku pada PT. Multiplastjaya Tatamandiri. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, dan teknik kepustakaan. Metode analisis data yang digunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sistem pembelian bahan baku pada PT. Multiplastjaya Tatamandiri yang dilakukan secara lokal dan impor sebagian besar sudah sesuai dengan teori, hanya saja terdapat satu perbedaan pada kegiatan verifikasi. Pada perusahaan kegiatan verifikasi dilakukan oleh bagian *purchasing*. Sedangkan pada teori yang melakukan kegiatan tersebut adalah bagian hutang dagang.

Kata Kunci: Sistem, pembelian, bahan baku

ABSTRACT

Manufacturing companies have the main activity of managing raw materials into finished products which are tailored to the production process. One of the systems used by companies to invoice is a purchasing system. The purchase system that has been designed is useful for dealing with problems related to purchase transactions, especially raw material purchase transactions. Such as excess and lack of inventory, obtain raw materials quickly, good quality at low prices. The purpose of this paper is to find out and explain the system of purchasing raw materials at PT. Multiplastjaya Tatamandiri. Data collection method used is by conducting observations, interviews and documentation, and library techniques. Data analysis method used is descriptive qualitative method. Based on the results of the discussion it can be concluded that the system for purchasing raw materials at PT. Multiplastjaya Tatamandiri, which is done locally and imported, is largely in accordance with the theory, except that there is one difference in verification activities. At the company verification activities carried out by purchasing department. While the theory that carries out these activities is the trade debt section.

Keywords : Systems, purchases, raw materials